



SELASA, 25 MARET 2025

25 RAMADAN 1446 H

Harga Eceran
Rp. 4000,- (Dalam Kota)
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737

Terbit 12 Halaman | Tahun LXXIX No.083

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

Demo Tolak UU TNI Mahasiswa di Medan Blokir Jalan

Medan, MIMBAR - Puluhan mahasiswa dari Polmed Medan menggelar aksi unjuk rasa di depan gedung DPRD Sumut, Jalan Imam Bonjol, Medan, Senin (24/3). Mereka menuntut pembatalan UU TNI.

Massa aksi datang sekira pukul 16.00 WIB. Mereka mengenakan jaket almamater baik laki-laki maupun perempuan. Mereka bergantian berorasi yang

■ Bersambung ke Hal 11

Kibarkan Bendera Setengah Tiang

SEJUMLAH mahasiswa yang tergabung dalam Gerakan Masyarakat Sipil (GEMAS) melakukan aksi tolak UU TNI di DPRD Kalimantan Tengah, Palangkaraya, Senin (24/3) sore.

Massa aksi menurunkan bendera Merah Putih di halaman DPRD jadi hanya berkibar setengah tiang.

■ Bersambung ke Hal 11



Surabaya Memanas

Surabaya, MIMBAR - Aksi demo menolak UU TNI depan Gedung Grahadi Surabaya mulai memanas. Massa aksi mulai melempar batu hingga sepatu.

Adapun aksi ini diisi ratusan mahasiswa dan masyarakat sipil. Mereka memakai baju serba hitam.

Massa aksi meminta agar Indonesia jangan sampai kembali ke zaman Orde Baru (Orba).

"Saya yakin itu tidak hanya di Surabaya, tapi di seluruh Indonesia. Kami nggak mau kembali ke zaman Orba," kata

■ Bersambung ke Hal 11

Di Malang, Massa Dipukul Aparat

SEHARI sebelumnya, aksi gabungan elemen masyarakat sipil tolak UU TNI di Kota Malang, Jawa Timur, ricuh. Sekelompok orang diduga massa aksi melempari kantor DPRD Malang dengan molotov dan petasan. Polisi kemudian menangkap serta melakukan kekerasan kepada demonstran, Minggu (23/3).

Awalnya massa aksi mulai memadati jalan depan Gedung DPRD Kota Malang sejak Minggu (23/3) pukul 16.00 WIB.

■ Bersambung ke Hal 11

Jelang Duel Indonesia vs Bahrain

2.575 Aparat Keamanan Dikerahkan

Jakarta, MIMBAR - Sebanyak 2.575 personel gabungan dikerahkan untuk mengamankan laga Timnas Indonesia melawan Bahrain dalam lanjutan Kualifikasi Piala Dunia 2026 di Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK), Selasa (25/3).

"Pelibatan personelnnya ada 2.575," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade

■ Bersambung ke Hal 11

Warga Palestina yang Gugur di Gaza Capai 50.000 Jiwa

Gaza, MIMBAR - Sedikitnya 41 warga Palestina gugur dalam serangan udara Israel di Jalur Gaza, Ahad (23/3). Sehingga jumlah korban di wilayah itu

■ Bersambung ke Hal 11

Idul Fitri 1446 H

Refleksi, Pemurnian, dan Regenerasi Diri

Oleh: Muhibbullah Azfa Manik, Dosen Universitas Bung Hatta

SETIAP tahun, Idul Fitri tiba sebagai perayaan kemenangan. Namun, apakah kemenangan itu hanya sekadar perayaan atau juga transformasi diri? Setelah sebulan penuh menahan diri, kita dihadapkan pada ujian sebenarnya: apakah kita benar-benar kembali ke fitrah, atau hanya sekadar menjalani rutinitas tahunan?

Idul Fitri 1446 H, yang menandai berakhirnya bulan Ramadan, bukan sekadar perayaan ritual, melainkan sebuah momentum krusial untuk refleksi diri, pemurnian hati, dan regenerasi spiritual. Dalam konteks ini, tradisi saling memaafkan memiliki signifikansi teologis dan psikologis yang mendalam.

Memaafkan berarti melepaskan beban psikologis dan spiritual memaafkan, dalam perspektif Islam, bukan hanya tindakan sosial, tetapi juga perintah ilahi. Al-Qur'an secara eksplisit menekankan pentingnya memaafkan, seperti dalam Surah Asy-Syura ayat 40: "Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah."

Ayat tersebut menggarisbawahi bahwa memaafkan adalah tindakan yang lebih utama daripada membalas dendam. Dari sudut pandang psikologi, memaafkan adalah proses kognitif dan emosional yang kompleks.

Enright dan Fitzgibbons (2000) dalam Helping Clients Forgive mendefinisikan memaafkan sebagai "pelepasan sengaja perasaan negatif seperti dendam, kemarahan, dan kebencian terhadap orang yang telah melukai kita." Proses ini melibatkan perubahan

han dalam persepsi dan emosi yang pada akhirnya mengarah pada kesejahteraan psikologis.

Dalam konteks Idul Fitri, memaafkan bukan hanya sekadar formalitas, tetapi juga upaya untuk membersihkan hati dari beban emosional yang dapat menghambat pertumbuhan spiritual. Dengan memaafkan, individu membebaskan diri dari siklus negatif dendam dan membuka ruang untuk kedamaian batin.

■ Bersambung ke Hal 11



Jadwal
Salat

24 RAMADAN 1446 H

Imsak	: 05:02 WIB	Ashar	: 15:37 WIB
Subuh	: 05:12 WIB	Maghrib	: 18:36 WIB
Zuhur	: 12:33 WIB	Isya	: 19:45 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah Masyarakat Khawatir

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Demonstrasi menolak Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (UU TNI) yang terus berlangsung di berbagai daerah, seperti Surabaya, Malang, Sukabumi, dan Kupang, mencerminkan ketidakpuasan dan kekhawatiran masyarakat terhadap isi dan implikasi undang-undang tersebut. Aksi-aksi ini sering berujung ricuh, menunjukkan intensitas ketidaksetujuan publik.

Dalam konteks politik dan sosial, demonstrasi yang meluas dan berkelanjutan menandakan adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah. Jika tuntutan demonstran tidak ditanggapi, potensi es-



■ Bersambung ke Hal 11



Lebaran Muhammadiyah dan NU Berpotensi Serentak

Jakarta, MIMBAR - Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar mengungkapkan potensi pemerintah, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) lebaran serentak pada 31 Maret mendatang. Namun Nasaruddin menegaskan keputusan pemerintah terkait penentuan 1 Syawal 1446 H/2025 menunggu sidang isbat.

"Potensinya bersama seperti yang di awal," kata Nasaruddin kepada wartawan usai menghadiri acara buka bersama di Sekretariat BPP IKA UINAM, Menteng,

■ Bersambung ke Hal 11



- Katanya perwakilan Tuhan...?
- He..he..he..